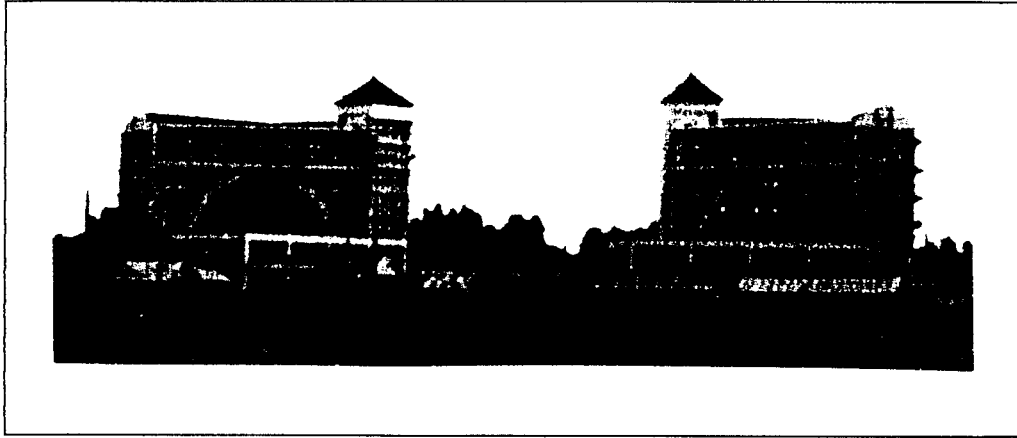


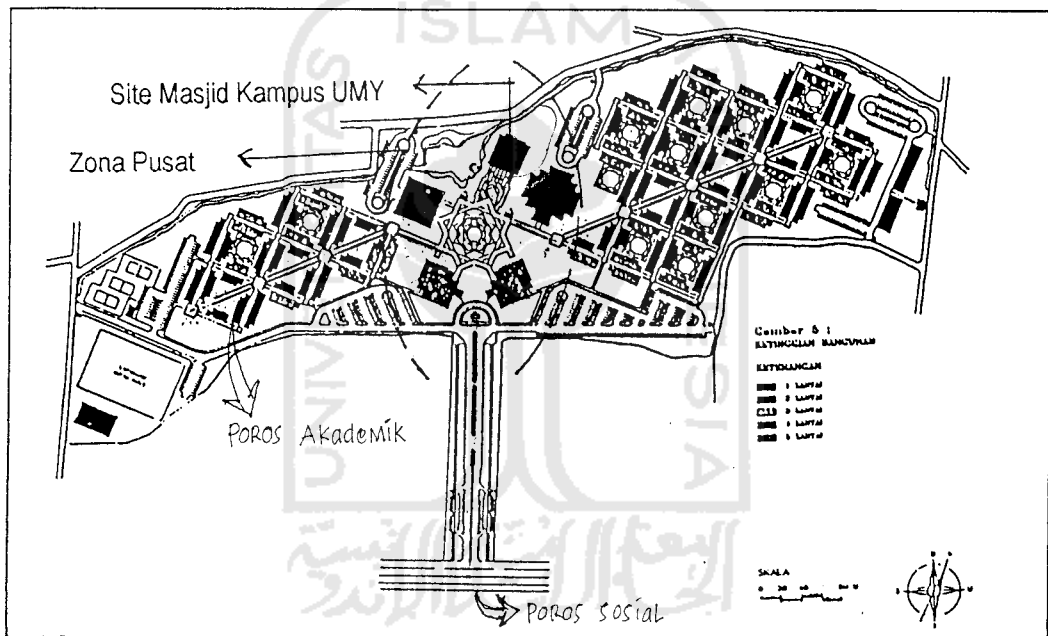
Gb. 1. Lokasi Site Kampus UMY
Sumber : RIK UMY, 1994



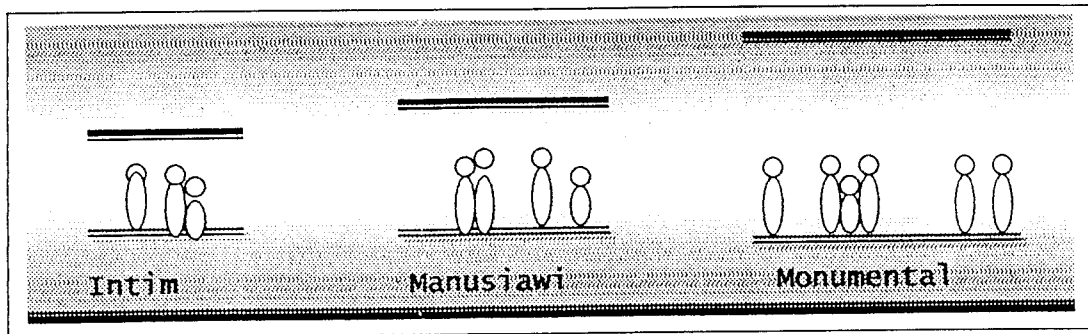
Gb. 2. Pancaran Air sebagai Simbol
Sumber : Dokumentasi



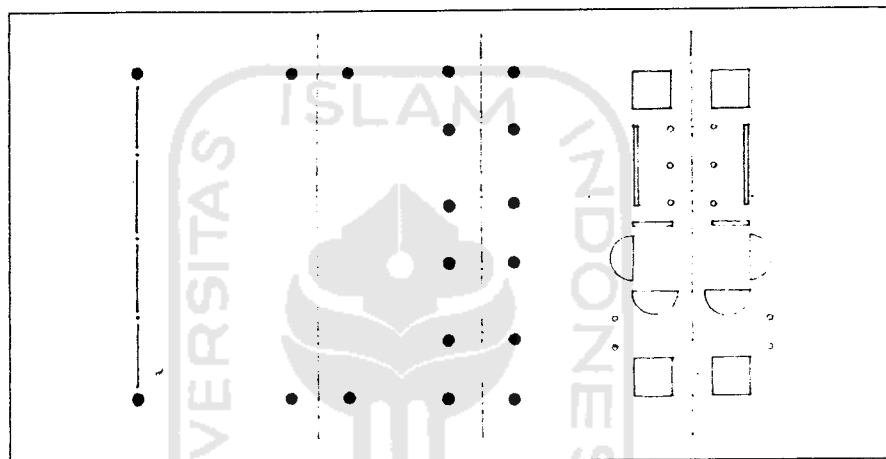
Gb. 3. Penampilan Gedung Rektorat
Sumber : Buku Panduan UMY, 1998/1999



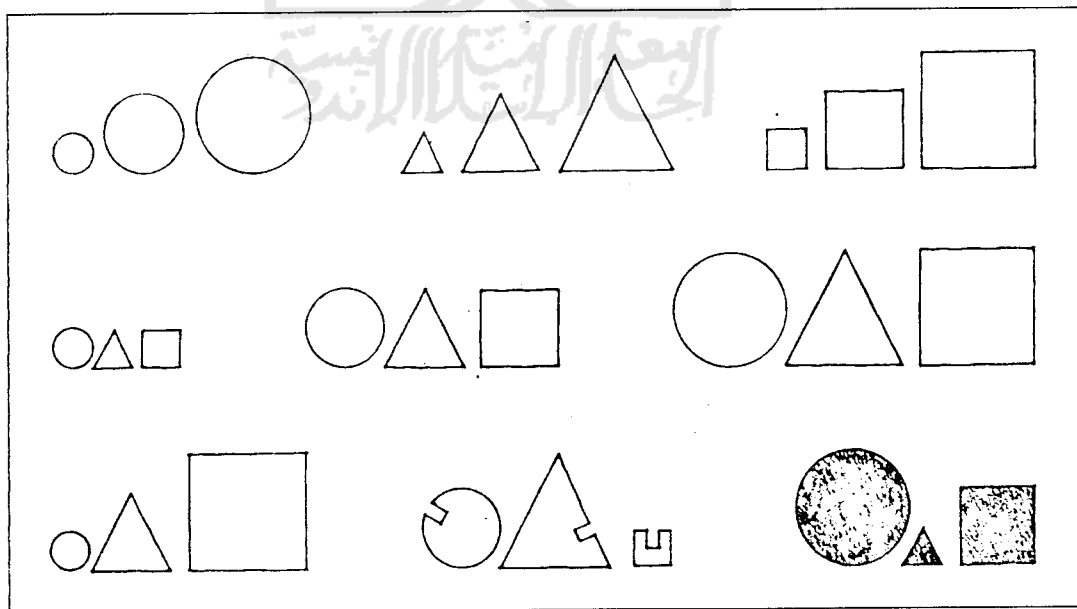
Gb. 4. Rencana Lokasi Site Masjid Kampus UMY
Sumber : RIK UMY, 1994



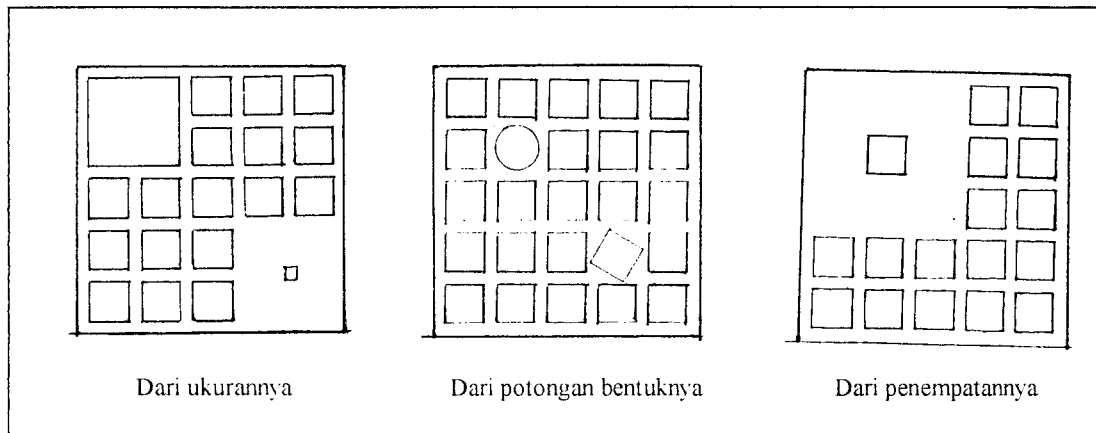
Gb. 5. Skala dan Proporsi
Sumber : White T. Edward, 1985, Hal. 68



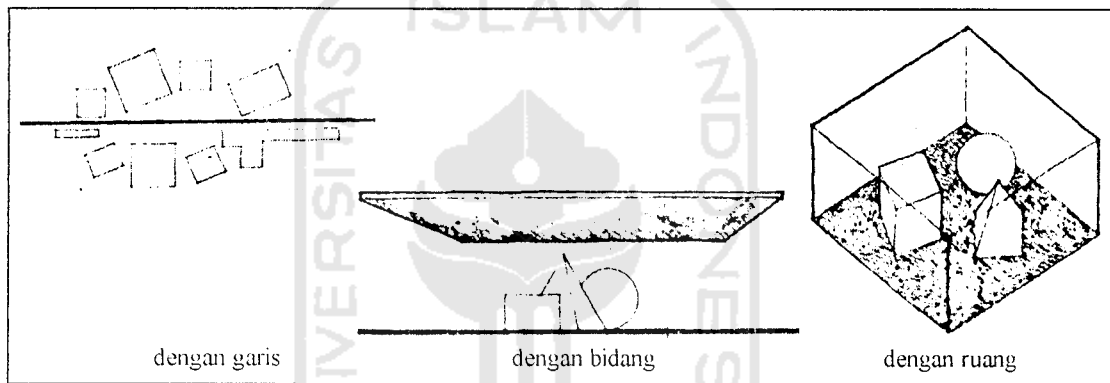
Gb. 6. Simetri dan Keseimbangan
Sumber : Ching Francis D.K., 1991, Hal. 342



Gb. 7. Irama/pengulangan
Sumber : Ching Francis D.K., 1991, Hal. 369



Gb. 8. Hirarki
Sumber : Ching Francis D.K., 1991, Hal. 351



Gb. 9. Kesatuan
Sumber : Ching Francis D.K., 1991, Hal. 359

Tabel 1. Jenis Bahan, Sifat dan Kesan Penampilan

BAHAN	SIFAT	KESAN PENAMPILAN	CONTOH PEMAKAIAN
Kayu	mudah dibentuk, untuk konstruksi ringan dan bentuk-bentuk lengkung	Hangat, lunak, alamiah dan menyegarkan	untuk bangunan rumah tinggal dan bangunan-bangunan kecil lainnya
Batu-bata	dinamis, fleksibel, dapat berfungsi sebagai dinding pendukung/pengisi	Praktis	Untuk bangunan perumahan, monumental dan komersial.
Semen	dapat untuk eksterior dan interior, dapat diberikan segala macam warna, mudah rata/homogen dan mudah dibentuk	Dekoratif dan masif	semua macam bangunan
Batu alam	alami, dapat dibentuk, tidak membutuhkan proses	Berat, kasar, kokoh, sederhana, informil dan alamiah	bahan pondasi, struktural dan dekoratif
Marmar	kaku dan sukar dibentuk	Mewah, kuat dan agung, formil, kokoh dan abadi	bahan penyelesaian bangunan mewah, monumental
Baja	dapat menahan gaya tarik	Keras, kokoh dan kasar	bangunan besar, bangunan utilitas
Aluminium	Efisien	Ringan dan dingin	bangunan umum dan komersial
Kaca	tembus cahaya, tidak mempunyai sifat isolasi	Ringkih dan dinamis	sebagai pengisi
Plastik	mudah dibentuk dan berwarna	Ringan, dinamis dan informil	bangunan tidak resmi dan tidak permanen
Metal	Efisien	Ringan, dingin	bangunan komersial
Beton	hanya menahan gaya tekan	Formil, keras, kaku, kokoh	Bangunan besar, bangunan monumental

Sumber : Hendraningsih, dkk. 1982. Hal. 19-20

Tabel 2. Jenis Struktur dan Karakternya

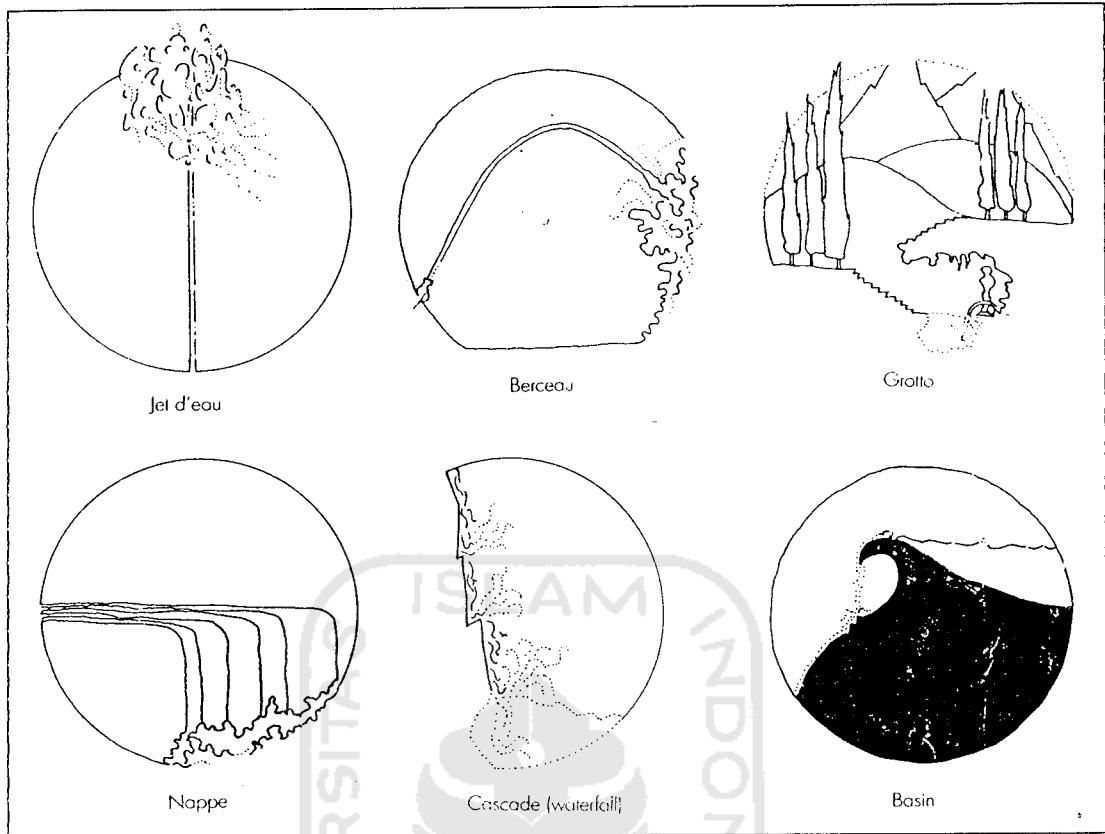
JENIS STRUKTUR	KARAKTER	PENGARUH TERHADAP LINGKUNGAN/BANGUNAN
Rangka baja	kuat, rigid ringan, lentur mudah dibentuk	energi bahan tinggi kesan keras, modern
Rangka beton bertulang	kuat, rigid ringan mudah dibentuk pola umum : grid	energi bahan rendah kesan garis dominan kesan lunak
Space frame	Ringan mudah dibentuk	energi bahan tinggi
Bearing wall	Berat tidak tahan gaya geser mudah dibentuk	energi bahan tinggi kesan lunak

Sumber : Anggoro dalam berbagai sumber dan Sumarvoto, 1988

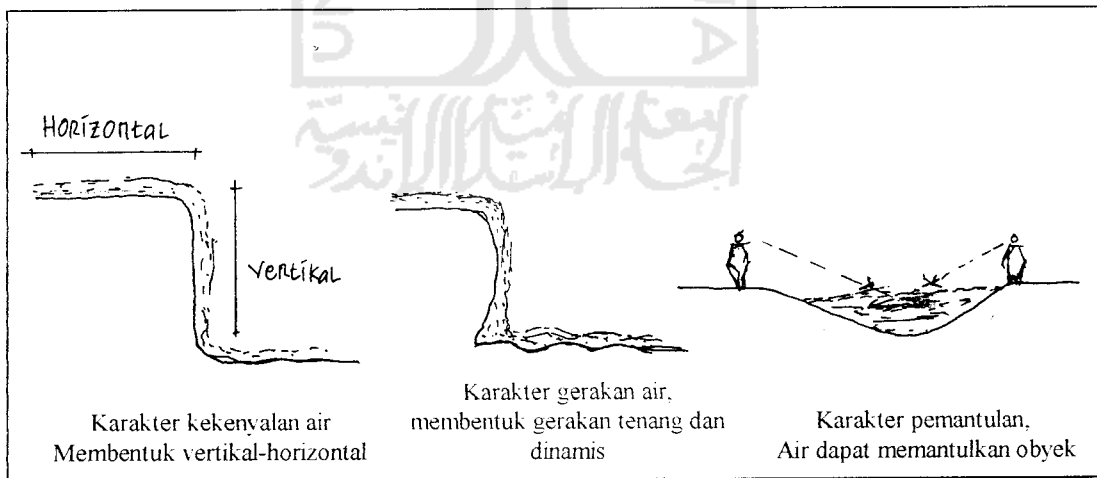
Tabel 3. Jenis Struktur. Bahan dan Kesan Penampilan

JENIS STRUKTUR	BAHAN	KESAN PENAMPILAN
S. Konst. Rangka ruang	Kayu, baja, beton	Kokoh, ringan (jika rangka ditonjolkan), fleksibel dan sejuk
S. Konst. Lengkung (Vault-dome-shell)	Beton, fibre, metal	Dinamis, luwes dan feminin
S. Struktur Selaput Pneumatik	Kabel baja, selaput dari bahan pabrik seperti PVC	Ringan, lembut, santai dan informil
S. Kons. Bidang lipatan (folded plate)	Metal, beton cor	Dinamis, kokoh

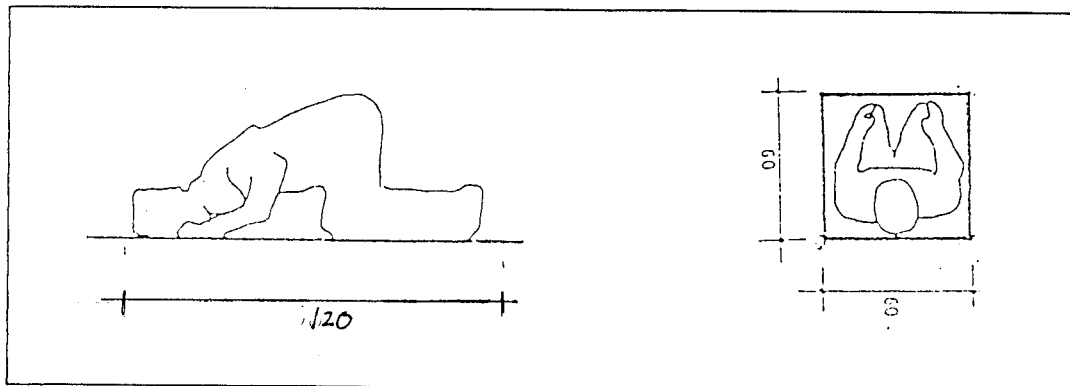
Sumber : Hendraningsih. dkk., 1982, Hal. 23-34



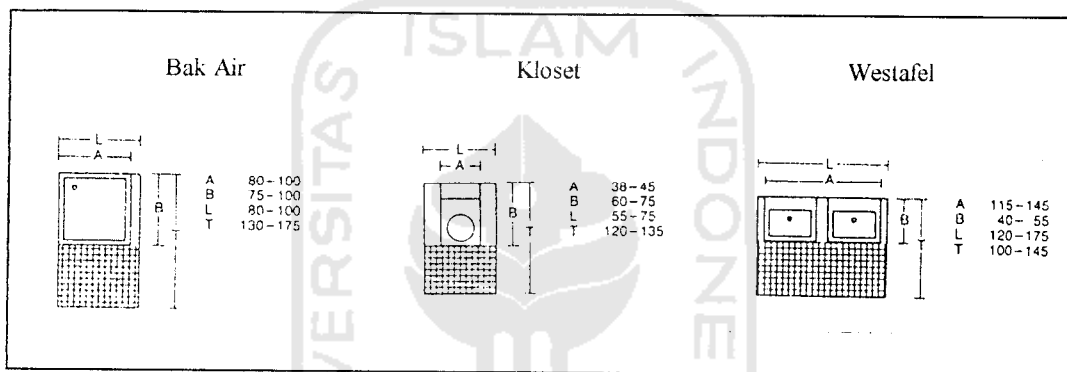
Gb. 10. Prinsip-Prinsip Bentuk Air
 Sumber : Charles W. M. Jane Lidz. Hal. 44-46



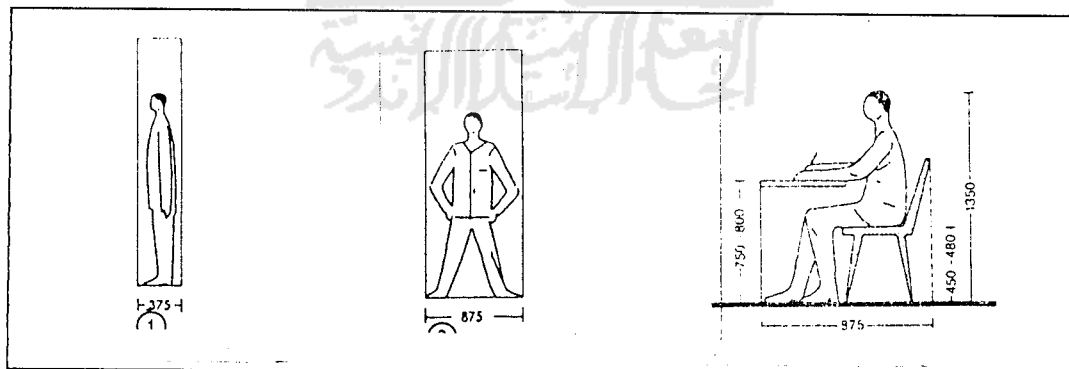
Gb. 11. Karakteristik Elemen Air
 Sumber : Booth, N.K., Hal. 225



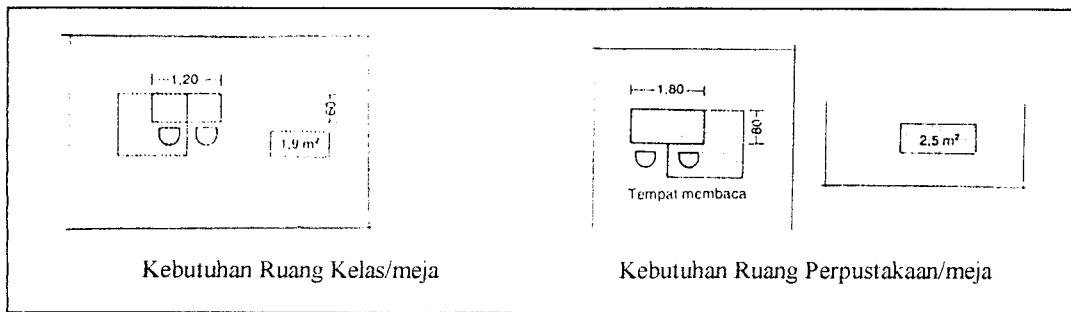
Gb. 12. Standar Besaran Ruang Shalat
 Sumber : Dewi Umiyani, 1995, Lamp. 4



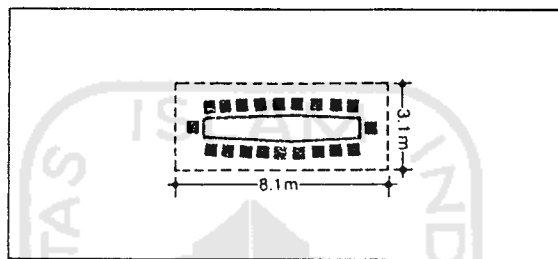
Gb. 13. Standar Besaran Kebutuhan untuk Ruang KM/WC
 Sumber : Neufert E., 1996, Hal 222



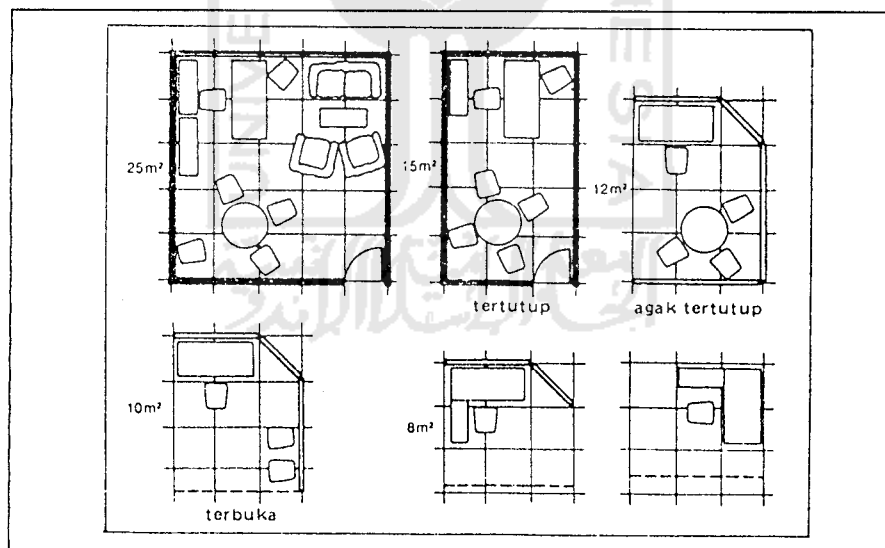
Gb. 14. Standar Besaran Kebutuhan Tempat
 Sumber : Neufert E., 1996, Hal. 26-27



Gb. 15. Standar Kebutuhan Meja/orang
Sumber : Neufert E., 1996, Hal. 269



Gb. 16. Standar Kebutuhan Ruang Pertemuan
Sumber : Neufert E., 1993, Hal. 14



Gb. 17. Standar Kebutuhan Ruang Pengelola
Sumber : Neufert E., 1993, Hal. 11

Tabel 4. Jumlah Populasi Civitas Akademika UMY

Civitas Akademika	Tahun 1998	Tahun 1999
Mahasiswa	9076	11.791
Dosen	230	254
Karyawan	284	311

Sumber : BAAK UMY, Badan Kepegawaian UMY, 1999

Perkiraan dari jumlah populasi pada tahun 1999, berdasarkan perhitungan adalah :

- Untuk mahasiswa dengan penambahan $\pm 30\%$
- Untuk dosen dengan penambahan $\pm 10\%$
- Untuk karyawan dengan penambahan $\pm 10\%$

Perkiraan jumlah pertambahan populasi civitas akademika UMY untuk 5 tahun yang akan datang diperhitungkan dengan rumus :

$$P_n = P_o (1+C)^n$$

- P_n : Jumlah populasi pada tahun
- P_o : Jumlah populasi awal tahun
- C : Pertambahan populasi pada tahun
- n : Kurun waktu populasi dalam tahun

Perhitungan jumlah populasi untuk 5 tahun yang akan datang adalah sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll}
 P_n.mhs = P_o (1+C)^n & P_n.dsn = P_o (1+C)^n & P_n.kry = P_o (1+C)^n \\
 = 9.076 (1+0,30)^5 & = 230 (1+0,10)^5 & = 284 (1+0,10)^5 \\
 = 9.076 (1,30)^5 & = 230 (1,10)^5 & = 284 (1,10)^5 \\
 = 9.076 \times 3,70 & = 230 \times 1,6 & = 284 \times 1,6 \\
 = 33.581 & = 368 & = 454
 \end{array}$$

Jumlah pertambahan populasi untuk 5 tahun yang akan datang adalah :

$$33.581 + 368 + 454 = 34.403$$

Dari jumlah populasi tersebut di asumsikan jama'ah terbanyak yang harus ditampung dalam masjid adalah ketika shalat Jum'at, sehingga menjadi acuan dalam menentukan besaran ruang ibadah/shalat.

- Jumlah populasi civitas akademika yang berada di kampus pada waktu menjelang shalat Jum'at diasumsikan $\rightarrow 20\% = 0,20 \times 34.403 \text{ orang} = \pm 6.880 \text{ Orang}$
- Jumlah civitas akademika UMY yang mengerjakan shalat Jum'at diasumsikan pria 50% $\rightarrow 0,50 \times 6.880 = \pm 3.440 \text{ orang}$

- Jumlah masyarakat sekitar kampus $\pm 1\%$ dari jumlah jama'ah yaitu ± 34 orang, dengan pertimbangan sudah ada masjid di pemukiman tersebut.
- Jumlah total shalat Jum'at yang harus ditampung adalah $3.440 + 34 = 3.474$

Besaran Ruang Kegiatan Ibadah

a. Ruang Shalat

Besaran umum yang biasa dipakai di Indonesia adalah $0,6 \text{ m} \times 1,2 \text{ m} = 0,72 \text{ m}^2$ /orang.

Ruang shalat utama

Kapasitas diperkirakan 60% $\rightarrow 0,6 \times 3.474 = \pm 2.084$ orang

Luas Ruang $\rightarrow 2.084 \times 0,72 = \pm 1.500 \text{ m}^2$

Ruang shalat wanita

Kapasitas diperkirakan sebesar 25% $\rightarrow 0,25 \times 3.474 = \pm 868$ orang

Luas ruang $\rightarrow 868 \times 0,72 = \pm 625 \text{ m}^2$

Serambi

Kapasitas diperkirakan sebesar 15% $\rightarrow 0,15 \times 3.474 = \pm 521$ orang

Luas ruang $\rightarrow 521 \times 0,72 = \pm 375 \text{ m}^2$

Ruang persiapan dan peralatan (di samping mihrab)

Luas ruang $\rightarrow 0,375 \times 0,875 = 0,33 \text{ m}^2$ /orang $\rightarrow 3 \times 0,33 = 9,9$

$\rightarrow 3 \times 2 = 6$ /alat $\rightarrow 1 \times 6 = 6$

$\rightarrow (3 \times 0,33) + (1 \times 6) = \pm 16 \text{ m}^2$

Plaza pelimpahan diasumsikan dapat menampung luapan jama'ah.

b. Ruang Wudhu

Saat menjelang istirahat untuk shalat berjama'ah diperkirakan 60 menit. Waktu shalat dan diperkirakan 5 menit dan waktu untuk wudhu adalah $60-5 = 55$ menit. Dalam waktu 55 menit dapat digunakan oleh 55 orang untuk berwudhu, dengan asumsi setiap orang wudhu membutuhkan waktu ± 1 menit.

- Asumsi jama'ah pria 75% $\rightarrow 0,75 \times 3.474 = \pm 2.606$ orang
- Asumsi jama'ah wanita 25 % $\rightarrow 0,25 \times 3.474 = \pm 868$ orang

Jumlah kran yang dibutuhkan pria $\rightarrow 2.606 : 55 = \pm 47$

Wanita $\rightarrow 868 : 55 = \pm 16$

c. KM/WC digunakan oleh $\pm 5\%$ jama'ah

KM/WC pria, kapasitas 20 orang/unit $\rightarrow 5\% \times 2.606 = \pm 130$ orang

$130 : 20 = \pm 6$ unit

KM/WC wanita, kapasitas 10 orang/unit $\rightarrow 5\% \times 868 = \pm 43$

$43 : 10 = \pm 4$ unit

Tabel 5. Rencana Besaran Ruang untuk Ruang Ibadah

Ruang Kegiatan	Jumlah Unit	Ukuran Standar	Flow	Kapasitas	\pm Jumlah Luasan (m ²)
Ruang Shalat Utama	1	$0,6 \times 1,2 = 0,72$ m ² /orang	20%	2084	1800
Ruang Shalat Wanita	1	$0,6 \times 1,2 = 0,72$ m ² /orang	20%	868	750
Ruang Serambi	1	$0,6 \times 1,2 = 0,72$ m ² /orang	20%	521	450
Ruang Mihrab/Imam	1	$0,6 \times 1,2 = 0,72$ m ² /orang	20%	1	6
Ruang Khatib	1	$2 \times 2 = 4$		1	
Ruang Wudhu Pria	47	0,72 m ² /unit	40%	47	48
Ruang Wudhu Wanita	16	0,72 m ² /unit	40%	16	16
KM/WC Pria	6	$1,5 \times 2 = 3$ m ² /unit	30%	-	24
KM/WC Wanita	4	$1,5 \times 2 = 3$ m ² /unit	30%	-	16
Ruang Takmir Masjid	1	15 m ²	20%	5	18
Ruang Peralatan	1	$0,375 \times 0,875 = 0,33$ m ² /orang asumsi $3 \times 2 = 6$ /alat	20%	3 1	20
Plaza/Pelataran Dalam	1	$0,6 \times 1,2 = 0,72$ m ² /orang	30%	2000	1872
Minaret	1	asumsi $4 \times 4 = 16$	20%	-	20
Jumlah Total					5040

Sumber : Analisa

Tabel 6 . Rencana Besaran Ruang untuk Ruang Muamalah

Ruang Kegiatan	Jumlah Unit	Ukuran Standar	Flow	Kapasitas	\pm Jumlah Luasan (m ²)
Hall	1	$0,875 \times 0,8 = 0,7$ m ² /meja/orang $0,375 \times 0,875 =$ 0,33m ² /orang	20%	20 100	56
R. Belajar	4	1,9 m ² /meja/orang	-	25	190
R. Perpustakaan	1	2,4 m ² /meja/orang 1 m ² /rak	-	30 10	82
R. Praktek/Studio	1	asumsi 4 m ² /meja/orang	20%	20	96
R. Audio Visual	1	asumsi 3 m ² /orang	20%	5	18
R. Kursus					
• Bahasa	1	1,9 m ² /meja/orang	-	20	70
• Komputer	1	$2 \times 2 = 4$ m ² /meja/orang		10	
Poli Klinik	1	asumsi $4 \times 4 = 16$	20%	-	20
Koperasi	1	asumsi $4 \times 5 = 20$	20%	-	24
Kantor Bazis	1	25 m ² /unit	20%	-	30

Gudang/Ruang Perlengkapan	2	asumsi $3 \times 3 = 9 \text{ m}^2/\text{unit}$	20%	-	22
Jumlah Total					608

Sumber : analisa

Tabel 7. Rencana Besaran Ruang untuk Ruang Pengelola

Ruang Kegiatan	Jumlah Unit	Ukuran Standar	Flow	Kapasitas	± Jumlah Luasan (m^2)
R. Pengelola					
- Kepala	1	$15 \text{ m}^2/\text{meja/orang}$	20%	-	65
- Sekretaris	1	$10 \text{ m}^2/\text{meja/orang}$			
- Staff	4	$8 \text{ m}^2/\text{meja/orang}$			
R. Pertemuan	1	$3,1 \times 8,1 = 25,1 \text{ m}^2/\text{meja/orang}$	-	20	25
R. Asrama					
- Putra	2	Asumsi $3 \times 4 = 12 \text{ m}^2/\text{unit}$	20%	3	58
		Asumsi $3 \times 4 = 12 \text{ m}^2/\text{unit}$			
- Putri	2			3	
R. Perlengkapan	2	Asumsi $3 \times 3 = 9 \text{ m}^2/\text{unit}$	20%	-	22
KM/ WC	3	$1,5 \times 2 = 12 \text{ m}^2/\text{unit}$	20%	-	15
Jumlah					185

Sumber : analisa

Fasilitas Parkir

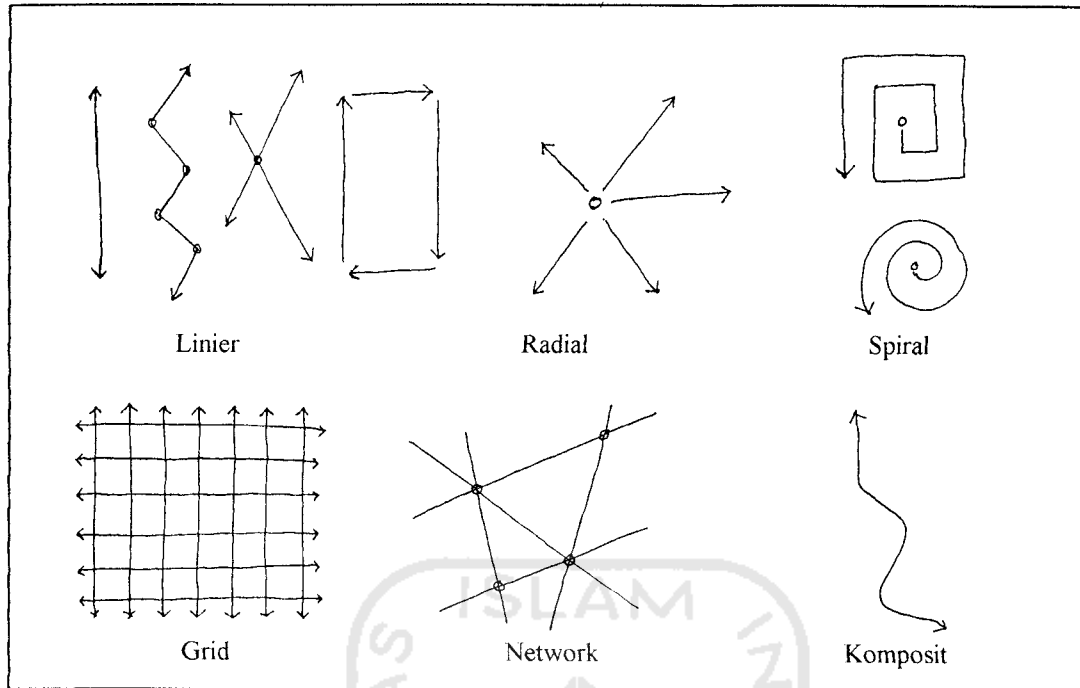
Ukuran standar besaran ruang untuk sepeda motor 2 m^2 termasuk untuk sirkulasi (satu motor untuk 2 orang), sedangkan untuk mobil 20 m^2 termasuk untuk sirkulasi (satu mobil 4 orang). (Neufert, 1993, hal. 24)

- Luasan parkir motor $\rightarrow ((0,3 \times 3,474) : 2) \times 2 = \pm 1,042 \text{ m}^2$
- Luasan parkir mobil $\rightarrow ((0,1 \times 3,474) : 4) \times 20 = \pm 1,737 \text{ m}^2$
- Luas total fasilitas parkir $\pm 2779 \text{ m}^2$

Tabel 8. Luas Total Besaran Ruang

FASILITAS	± LUAS (M^2)
R. Ibadah	5.040
R. Muamalah	608
R. Pengelola	185
R. Parkir	2779
Jumlah Total	8.612

Sumber : analisa



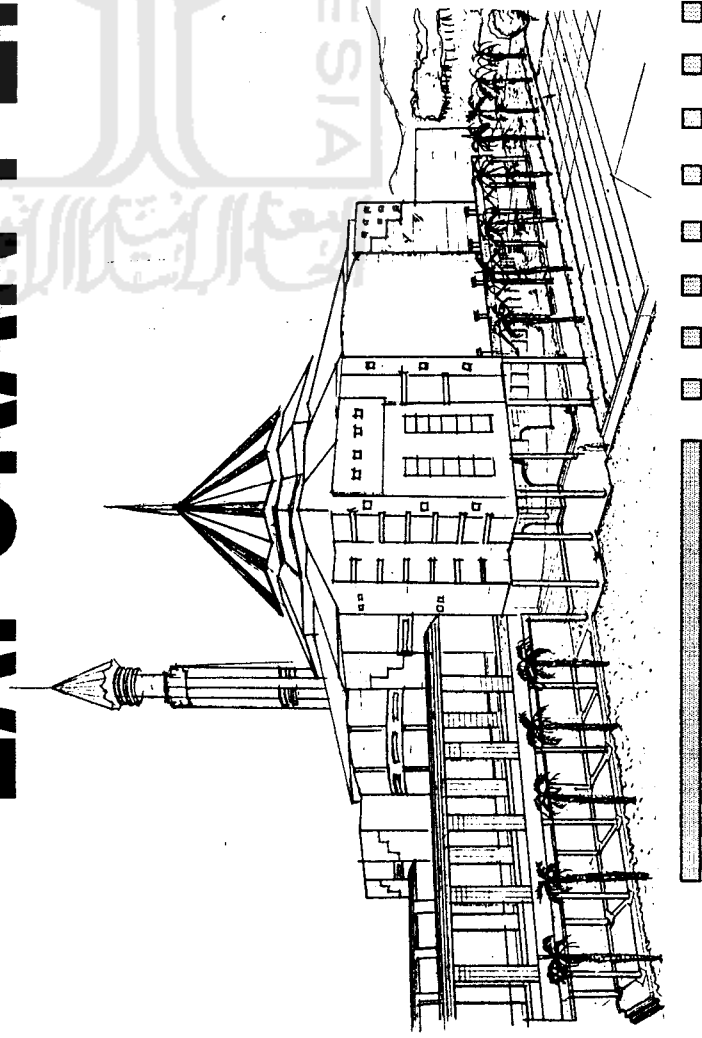
Gb. 18. Konfigurasi Alur Gerak
 Sumber : Ching Francis D. K., 1991, Hal. 271

- Linier : Semua jalan adalah linier, jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir yang utama untuk suatu deretan ruang-ruang. Sebagai tambahan jalan dapat melengkung atau terdiri atas segmen-segmen, memotong jalan lain, bercabang, membentuk kisaran (loop).
- Radial : Bentuk radial memiliki jalan yang berkembang dari atau berhenti pada sebuah pusat atau titik bersama.
- Spiral : Sebuah bentuk spiral adalah suatu jalan yang menerus yang berasal dari titik pusat, berputar mengelilingi dengan jarak yang berubah.
- Grid : Bentuk grid terdiri dari dua set jalan sejajar, yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan-kawasan segi empat.
- Network : Suatu bentuk jaringan yang terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu di dalam ruang.
- Komposit : Pada kenyataannya, sebuah bangunan mempunyai suatu kombinasi dari pola-pola di atas. Untuk menghindari terbentuknya orientasi yang membingungkan, suatu susunan hirarki diantara jalur-jalur jalan bisa dicapai dengan membedakan skala, bentuk dan jalan.

MASJID KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Realisasi Tajdid dan Etos Ibadah yang Dinamis sebagai Pendekatan Perancangan Citra Visual Bangunan

LAPORAN PERANCANGAN



SITI NURLAELA
95340136
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2000

ABSTRAKSI

UMY SEBAGAI SEBUAH UNIVERSITAS BESAR YANG MENGEMBAN MISI AKADEMIK DAN DAKWAH, KIPRAH MAUPUN DINAMIKANNYA HARUS TETAP KONSISTEN PADA PERTUMBUHAN, PERUBAHAN DAN PEMBAHARUAN. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN INI SUDAH BARANG TUNTU MEMERLUKAN WADAH FISIK UNTUK AKTIVITASNYA.

MASJID KAMPUS BUKAN SEMATA SEBAGAI WADAH RITUAL UNTUK SHALAT DAN I'TIKAF, LEBIH DARI ITU ADALAH WADAH SOSIAL UNTUK MEMBENTUK TATA MASYARAKAT ISLAM YANG BERDASARKAN UKHUWAH. DISANALAH CIVITAS AKADEMIK DAN MASYARAKAT SEKITARNYA BERTEMU, SHALAT DAN BERDISKUSI BERSAMA MEMBENTUK JAMA'AH. JAMA'AH INI AKAN MENJADI NUKLEUS YANG MAKIN MENYEBAR DAN MEMBESAR, MEMBENTUK MASYARAKAT YANG SALING TERIKAT UKHUWAH ISLAMIYAH DAN MENCIPTAKAN ATMOSFER ILMIAH-AMALIYAH. PERWUJUDAN ARSITEKTUR TIDAK HANYA SEBATAS FUNGSIONAL BANGUNAN SAJA, TETAPI JUGA MELALUI IMAGE, MENGHIDUPKANNYA DENGAN PEMIKIRAN, PERASAAN, SEHINGGA MEMBERIKAN NILAI DAN ARTI DIDALAMNYA. SEBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN CITRA VISUAL BANGUNAN, DIGARISKAN MELALUI PENDEKATAN FILOSOFIS UMY YANG MENGGAMBARKAN REALISASI TAJDID DAN ETOS IBADAH YANG DINAMIS.

TUJUAN UMUM DARI PENULISAN ADALAH UNTUK MENDAPATKAN RUMUSAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MASJID KAMPUS YANG MAMPU MEWADAI TUNTUTAN KEBUTUHAN KEGIATAN IBADAH-MUAMALAH DAN BERFUNGSI PULA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KAMPUS. SEBAGAI TUJUAN KHUSUS ADALAH UNTUK MENDAPATKAN RUMUSAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MASJID KAMPUS YANG DAPAT MENGUNGKAPKAN REALISASI TAJDID DAN ETOS IBADAH YANG DINAMIS SEBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN CITRA VISUAL BANGUNAN.

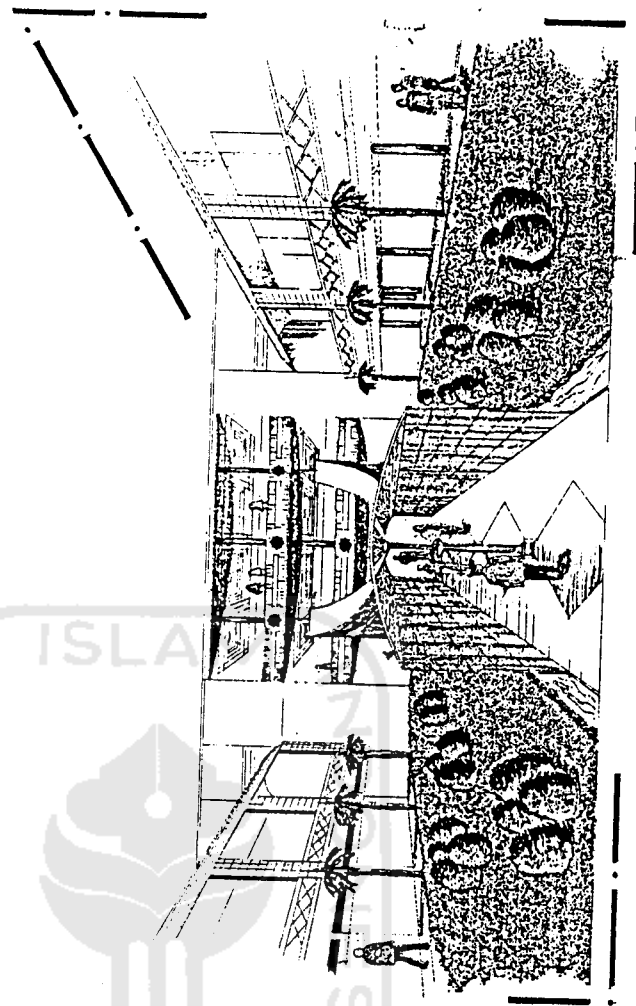
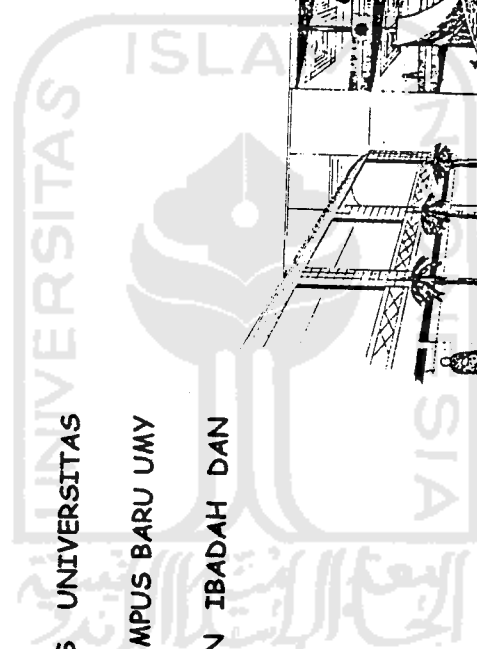
METODE PEMECAH MASALAH YANG DILAKUKAN MELALUI BEBERAPA TAHAP YAITU PENGUMPULAN DATA, ANALISA DAN SINTESA SERTA TAHAP KESIMPULAN ATAU KONSEP.

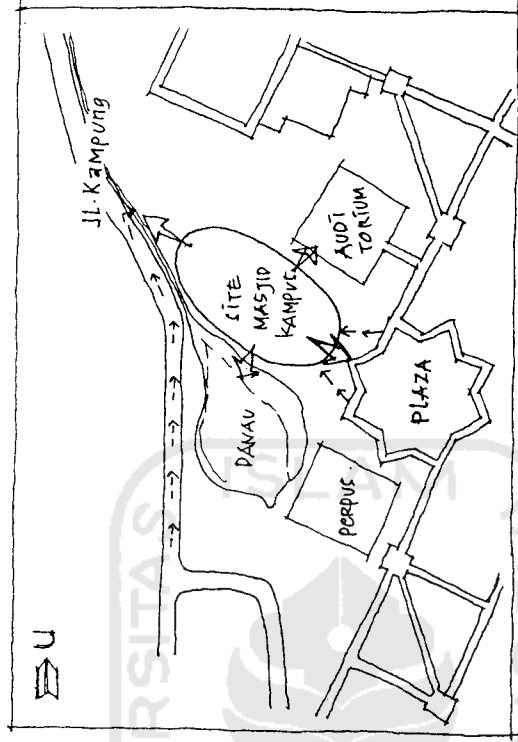
DALAM MENYUKUNG REALISASI TAJDID DAN IBADAH YANG DINAMIS DIGUNAKAN KONSEP FILOSOFIS AIR, DIMANA AIR AKAN MEMPERKUAT CITRA UMY SEBAGAI PEMURNI ATAU PEMBAHARU. KONSEP FILOSOFIS AIR INI AKAN MENDASARI KONSEP PERANCANGAN BENTUK YANG DINAMIS SESUAI DENGAN KARAKTER MASYARAKAT AKADEMIK YANG SELALU BERKEMBANG DINAMIS.

MELALUI STUDI BANDING BEBERAPA ARSITEKTUR MASJID, DAPAT DISIMPULKAN BAHWA DALAM PERANCANGAN CITRA VISUAL BANGUNAN, SECARA UMUM BANGUNAN MASJID SELALU MENGGAMBARKAN KONSEP DASAR FILOSOFISNYA SEBAGAI UNGKAPAN HABLUMMINALLOH DAN HABLUMMINANNAS.

SPEKIFIKASI BANGUNAN

- NAMA BANGUNAN: MASJID KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
- LOKASI : TERLETAK PADA KAWASAN KAMPUS BARU UMY DAN TERLETAK PADA ZONA PUSAT
- BANGUNAN MEMFASILITASI KEGIATAN IBADAH DAN MUAMALAH
- LUAS AREA : 1 HA
- LUAS BANGUNAN : 8600 M²
- JUMLAH LANTAI : 3 LANTAI





- ◆ **PENCAPAIAN**
PEJALAN KAKI : SIRKULASI PENCAPAIAN DARI PLAZA UTAMA MENUJU BANGUNAN (SEBAGAI MAIN ENTRANCE)
- ◆ **KENDARAAN** : SIRKULASI PENCAPAIAN DENGAN MEMUTAR, MELALUI JL. KAMPUNG MENUJU BANGUNAN (SEBAGAI SIDE ENTRANCE)
- ◆ **ORIENTASI** TERHADAP POTENSI VIEW DAN SEBAGAI BATAS SITE, YAITU:
SEBELAH UTARA : AUDITORIUM
SEBELAH SELATAN : KOLAM
SEBELAH BARAT : JL.KAMPUNG
SEBELAH TIMUR : PLAZA UTAMA

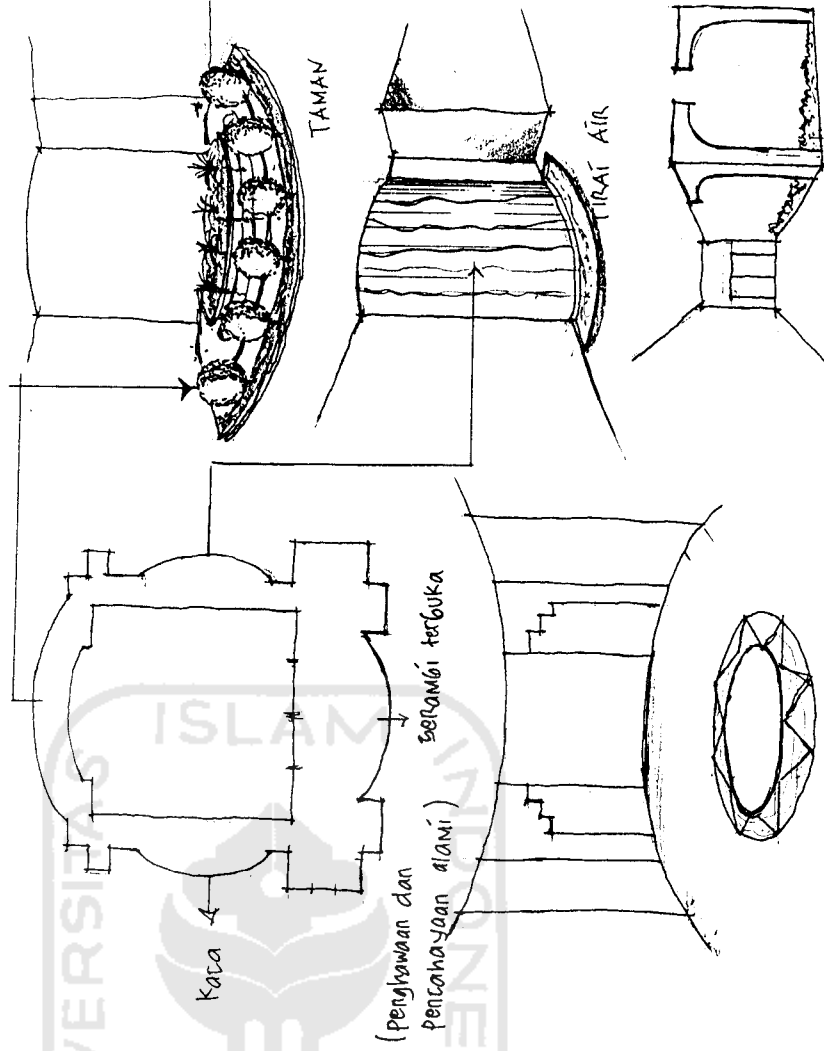
- x lebar Jl. Kampung 8 M
- ◁ View sebagai batas site
- (Main entrance) sirkulasi dari plaza menuju site
- > (side entrance) sirkulasi dari Jl. Kampung menuju site

♦ KUALITAS RUANG DALAM : ASPEK KENYAMANAN MELALUI PROPORSI, SKALA, BENTUK, BAHAN, TEKSTUR, WARNA DAN PENGKONDISIAN RUANG

♦ ELEMEN VISUAL RUANG DALAM : UNTUK MENDUKUNG SALAH SATU ASPEK HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ALAM DIUNGKAPKAN MELALUI UNSUR VEGETASI DAN AIR. VEGETASI DIHADIRKAN SEBAGAI PENGARAH SIRKULASI RUANG DAN TAMAN. UNSUR AIR SEBAGAI DEKORASI RUANG DIHADIRKAN UNTUK MENDUKUNG SIMBOL PEMURNI

♦ BENTUK RUANG, KEDINAMISAN BENTUK RUANG DAPAT DIWUJUDKAN MELALUI KOMBINASI BENTUK

RUANG DALAM



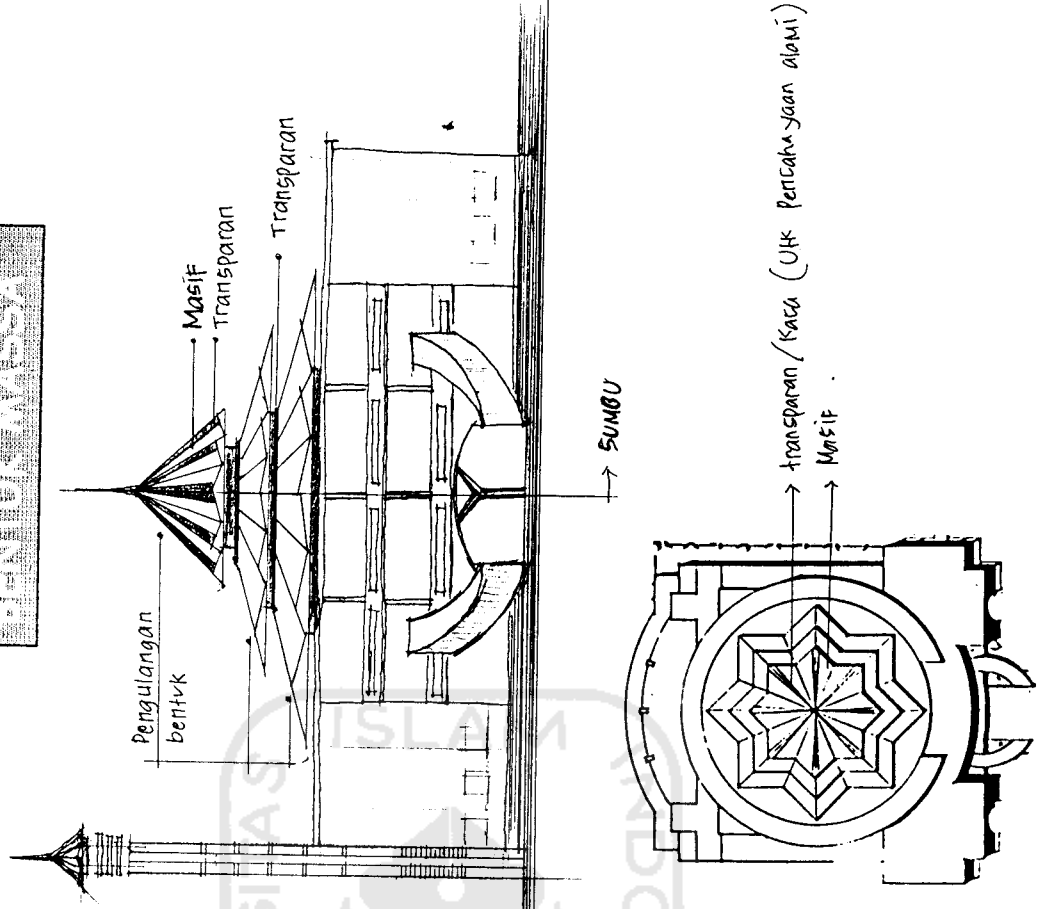
AIR SEBAGAI DEKORASI RUANG

VEGETASI SOB PENGARAH JALAN

PENGOLAHAN BENTUK KE ARAH UNITY MELALUI

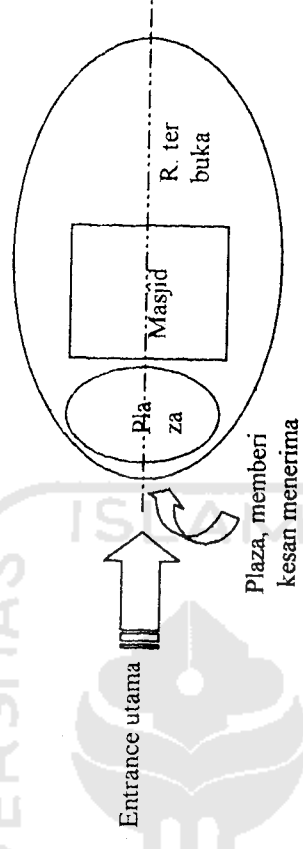
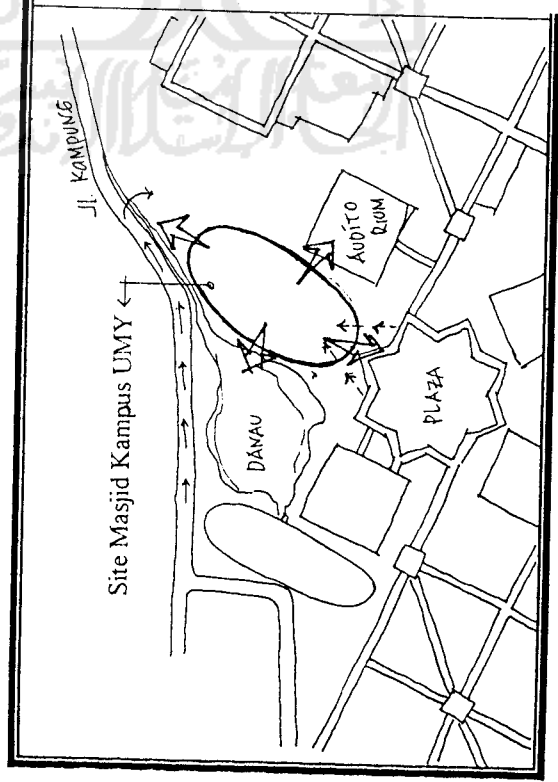
♦ DOMINASI

- PENONJOLAN MASIF TRANSPARAN : UNTUK MEMPEROLEH CAHAYA ALAMI SECARA VERTIKAL (JENDELA DINDING) MAUPUN HORIZONTAL (SKYLIGHT)
- PENONJOLAN BENTUK DAN WUJUD UNTUK MENDAPATKAN POINT OF INTEREST DARI BENTUK ATAP UNTUK MEWUJUDKAN BENTUK YANG DINAMIS VERTIKAL-HORIZONTAL. ORIENTASI VERTIKAL MELALUI KOLOM-KOLOM VERTIKAL SEBAGAI UNGKAPAN HABLUMMINALLOH DAN RUANG-RUANG HORIZONTAL SEBAGAI UNGKAPAN HABLUMMINANNAS
- ♦ IRAMA, MELALUI PENGULANGAN BENTUK DAN WUJUD KEDINAMISAN NAMPAK PADA PENGULANGAN BENTUK ATAP YANG MEMILIKI SEGI DELAPAN YANG SAMA. ASPEK PEMBAHARUAN DIAMBIL MELALUI SILHOUTTE ATAP MASJID KERATON YANG MEMILIKI 3 TINGKATAN. VITALITY, MELALUI PENGARAHAN/ORIENTASI VERTIKAL-HORIZONTAL
- ♦ SUMBU, PEMILIHAN BENTUK YANG SEIMBANG MELALUI SUMBU



TATA LETAK MASSA

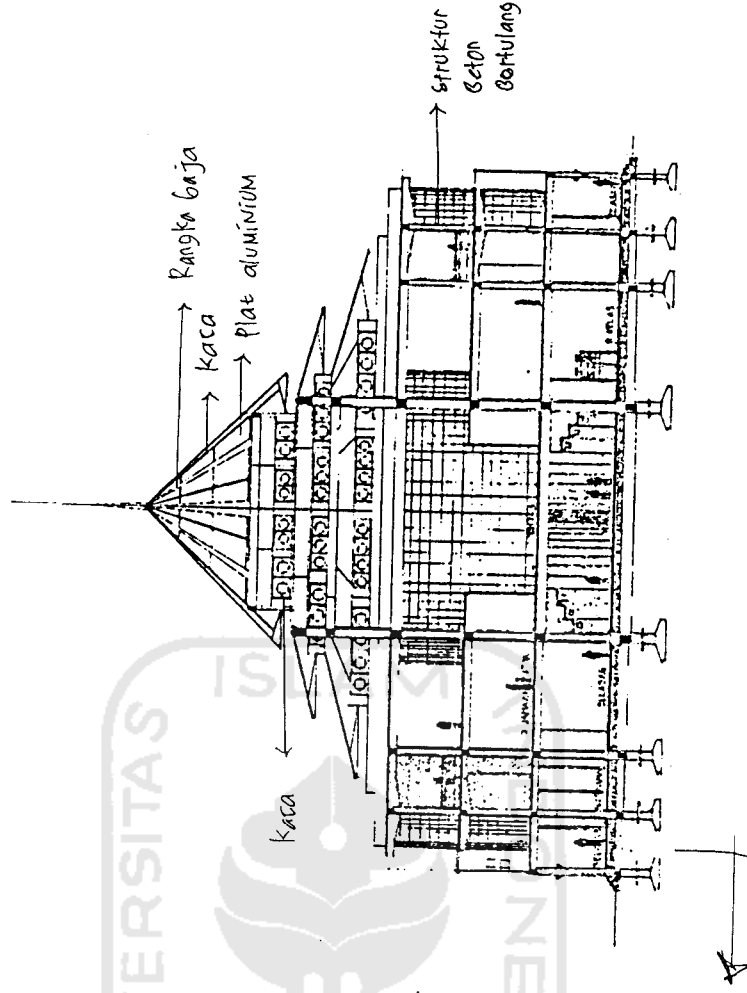
PERLETAKKAN MASJID KAMPUS TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR TERLETAK PADA PUSAT TAPAK DI UJUNG PALING BARAT, MERUPAKAN ORIENTASI AKHIR SUMBU KIBLAT.



- TATA LETAK MASSA DIUPAYAKAN UNTUK DAPAT MEMBERIKAN EKSPRESI "WELCOME" TERHADAP LINGKUNGAN SEKITARNYA.
- SEBAGAI UNGKAPAN KESAN MENERIMA, UNTUK PENDAERAHAN MASSA BANGUNAN DIDASARKAN PADA SIFAT KEGIATAN PUBLIK MENDOMINASI DAERAH DEPAN TAPAK.

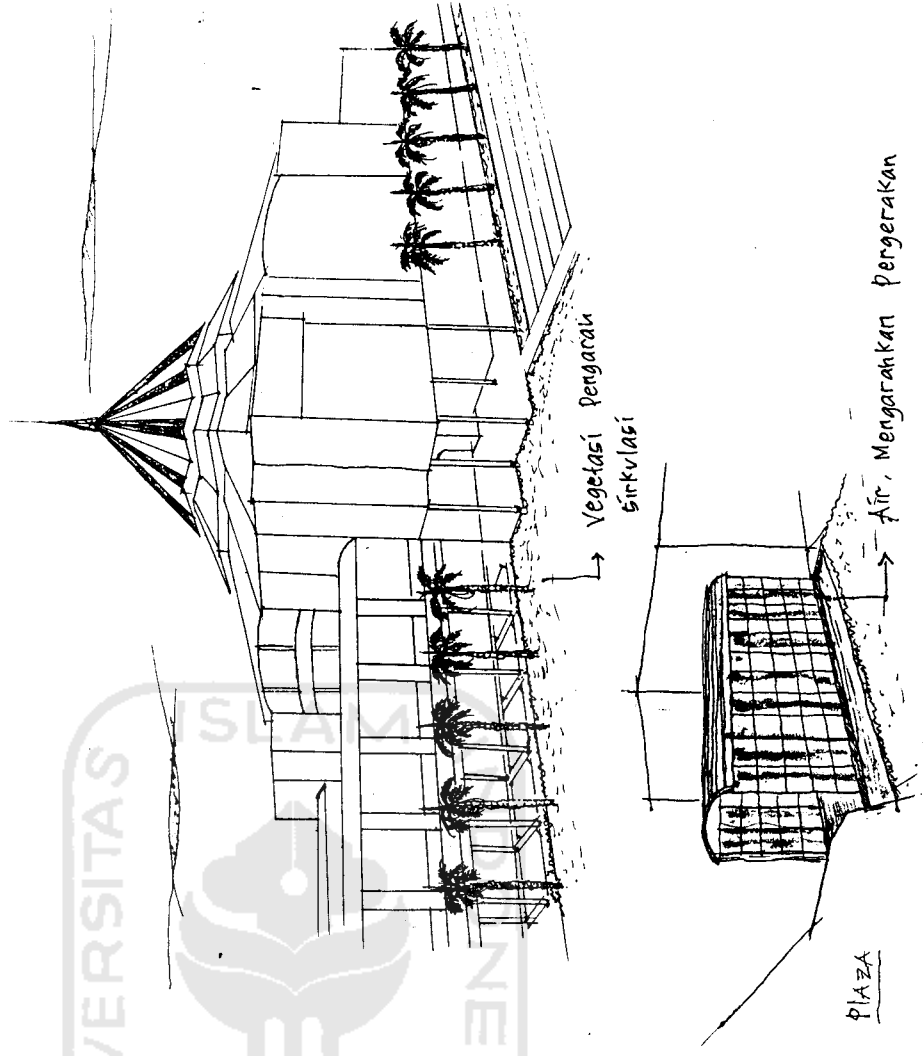
STRUKTUR

- **STRUKTUR ATAP**
ATAP MERUPAKAN POINT OF INTEREST PADA MASJID KAMPUS. UNTUK Mendukung KEDINAMISAN DIGUNAKAN ATAP LIPAT DENGAN RANGKA PENUTUP ATAP SPACE FRAME. PENUTUP ATAP BERSEGI DELAPAN INI MENGASUMSI DARI SIMBOL UMY, MENTARI BERSEGI DELAPAN.
- **STRUKTUR DINDING**
SEBAGAI Pendukung PENAMPILAN BANGUNAN DIGUNAKAN SISTEM STRUKTUR BETON BERTULANG YANG MENGEKSPRESIKAN KESAN MODERN. SISTEM INI DIGUNAKAN PADA RUANG MASJID YANG MEMERLUKAN BENTANG LEBAR UNTUK MENGHINDARI STRUKTUR KOLOM DI TENGAH YANG AKAN MENGGANGGU Pandangan ke arah KIBLAT.
- **PONDASI**
PONDASI FOOTPLAT YANG DIGUNAKAN BERDASARKAN DAYA DUKUNG TANAH YANG RELATIF DATAR PADA TAPAK.



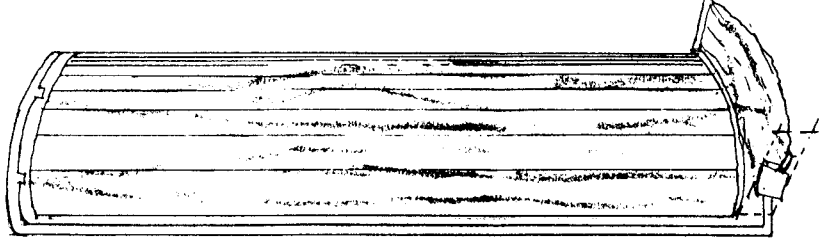
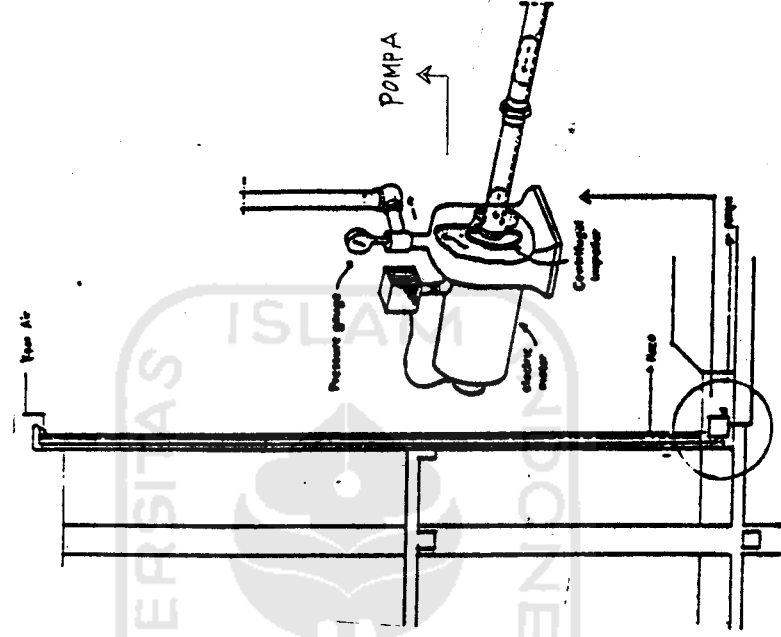
RUANG LUAR

- PLAZA MERUPAKAN SUATU RUANGAN TERBUKA YANG HIDUP UNTUK INTERAKSI ANTAR JAMAAH JUGA UNTUK KEGIATAN YANG DISELENGGARAKAN DI LUAR SEPERTI PENTAS SENI, BAZAR DAN SEBAGAINYA. PLAZA DIGUNAKAN JUGA SEBAGAI TEMPAT PELIMPAHAN RUANG SHALAT YANG MENGHADIRKAN KESAN MENERIMA.
- VEGETASI, DIADAKAN UNTUK DAPAT MEMBERIEKSPRESI "WELCOME" TERHADAP LINGKUNGAN SEKITARNYA, MENGARAHKAN PENGUNJUNG/SIRKULASI PENGUNJUNG DAN JUGA SEBAGAI PENEDEUH.
- AIR PEMANFAATAN ELEMEN AIR SECARA VISUAL ADALAH SEBAGAI SIMBOL TAJDID DAN JUGA MEMBANTU MENYEJUKKAN SELURUH KAWASAN MASJID KAMPUS. ELEMEN AIR JUGA DIMANFAATKAN SEBAGAI UNSUR PEMBENTUK SIRKULASI YANG BERKAITAN DENGAN ENTRANCE KE BANGUNAN DAN DAN MENGARAHKAN PERGERAKAN MENUJU MASJID KAMPUS.



> PENGOLAHAN AIR BERSIH ADALAH SEBAGAI SALAH SATU PENDUKUNG ASPEK "PEMURNI" DAN HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ALAM YANG DINAMIS. AIR SEBAGAI SIMBOL PEMURNI DIALIRKAN PADA JALUR ENTRANCE SEBAGAI TIRAI AIR BUATAN KEMUDIAN DIALIRKAN PADA DINDING KACA SERAMBI DAN DIALIRKAN KE RUANG WUDHU UNTUK MEMBASUH ATAU MENYUCIKAN. PENGOLAHAN AIR HUJAN DAPAT DIEKSPOS SEBAGAI ASPEK VISUAL UNTUK MEMBENTUK TIRAI AIR.

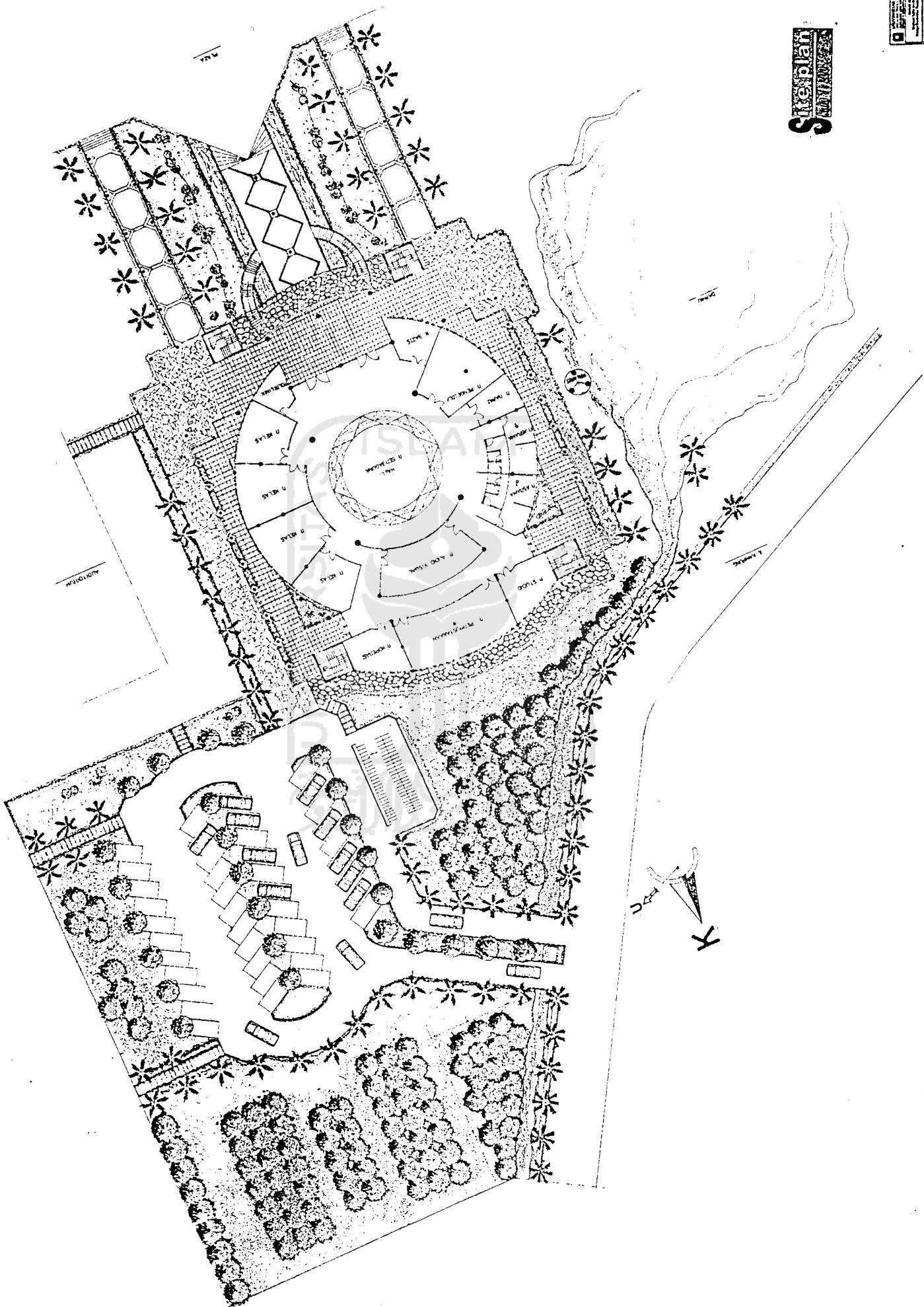
> PENCAHAYAAN PADA BANGUNAN MASJID KAMPUS DIPEROLEH MELALUI PENCAHAYAAN ALAMI/MATAHARI DAN BUATAN/LAMPU. PENCAHAYAAN ALAMI DI SIANG HARI DAPAT MEMBANTU MENGHIDUPKAN ELEMEN AIR, SEDANGKAN PADA MALAM HARI, PENCAHAYAAN BUATAN DIGUNAKAN UNTUK MEMBANTU MENYOROT ELEMEN AIR, SEHINGGA DAPAT MEMANCARKAN KEMURNIANNYA. PENEMPATAN LAMPU SPOT DILETAKKAN DI LUAR, PADA TRITISAN, ATAU DI ATAS KOLOM.



TIRAI AIR

Scale	1:1000
North Arrow	Indicated
Author	[Name]
Date	[Date]

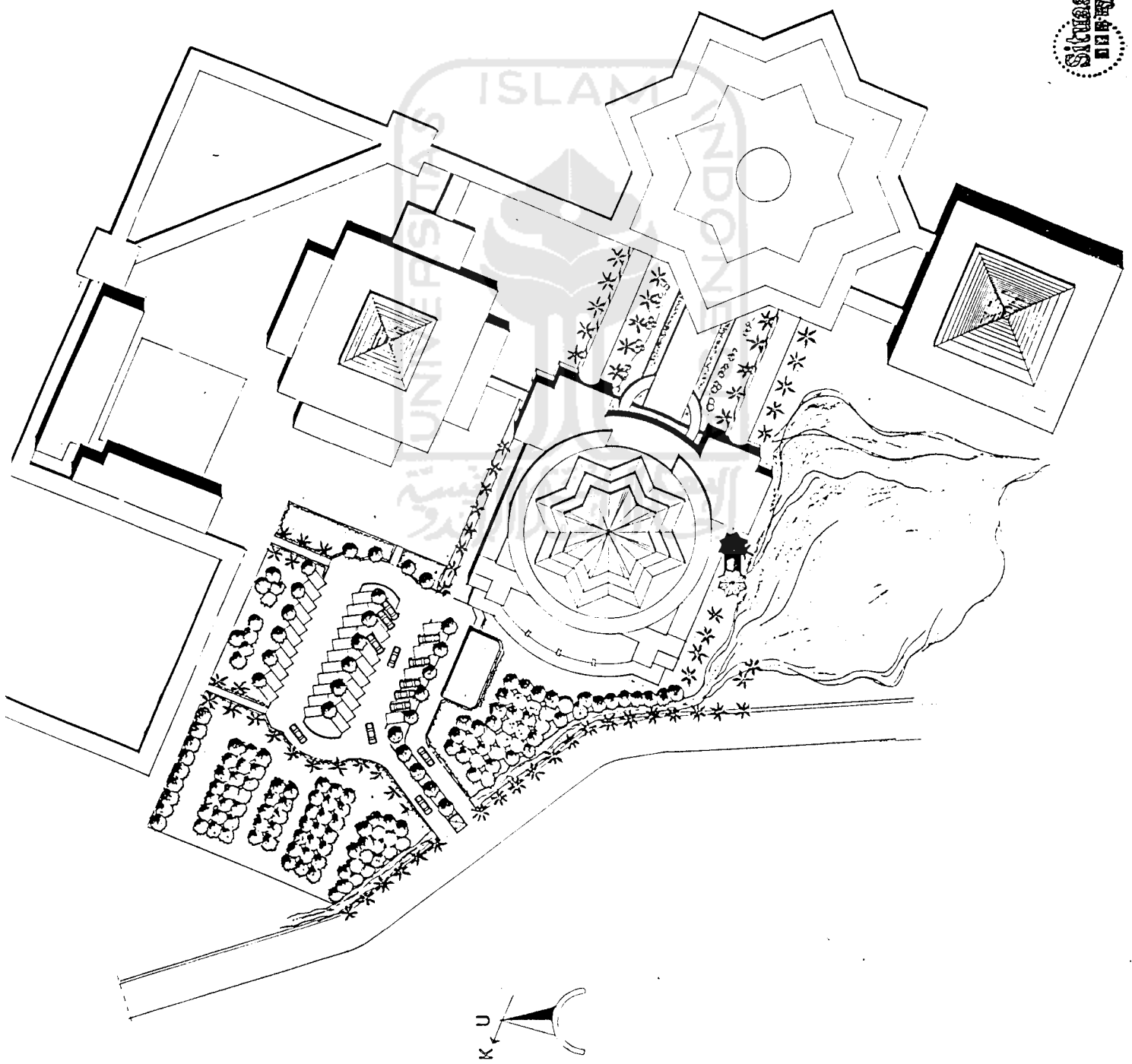
S
SINERJIA



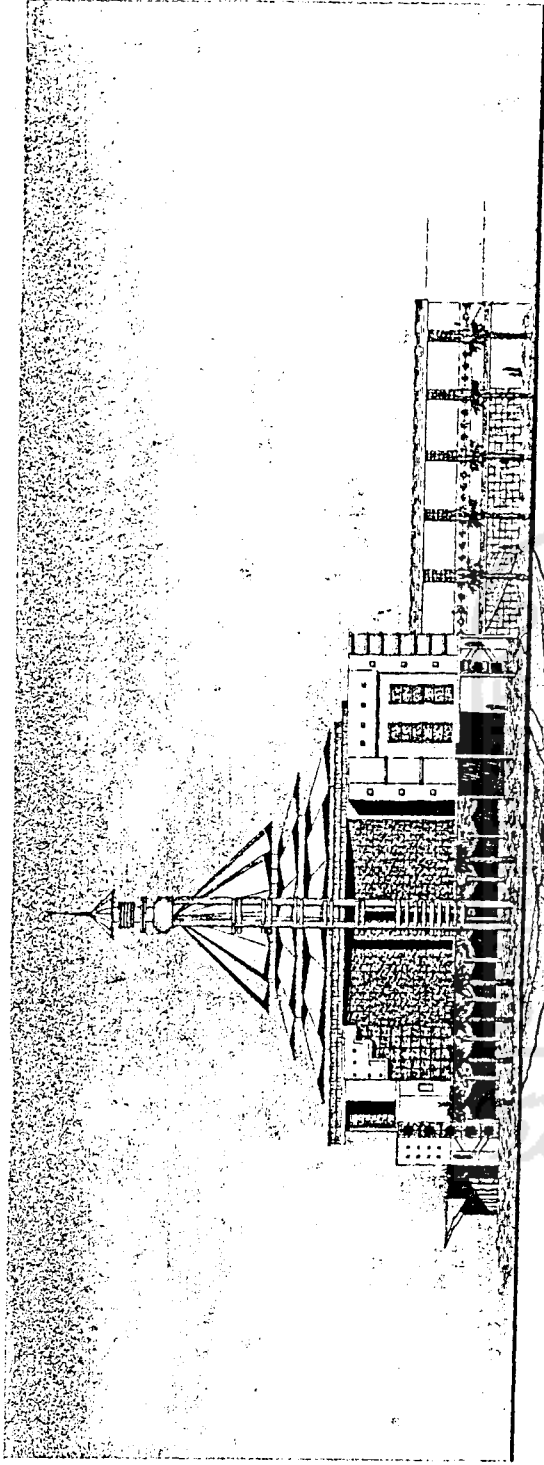
00 4/12


NO. SURTAH	17
TGL. SURTAH	17/11/2017
NO. SURTAH	17
TGL. SURTAH	17/11/2017
NO. SURTAH	17
TGL. SURTAH	17/11/2017
NO. SURTAH	17
TGL. SURTAH	17/11/2017
NO. SURTAH	17
TGL. SURTAH	17/11/2017

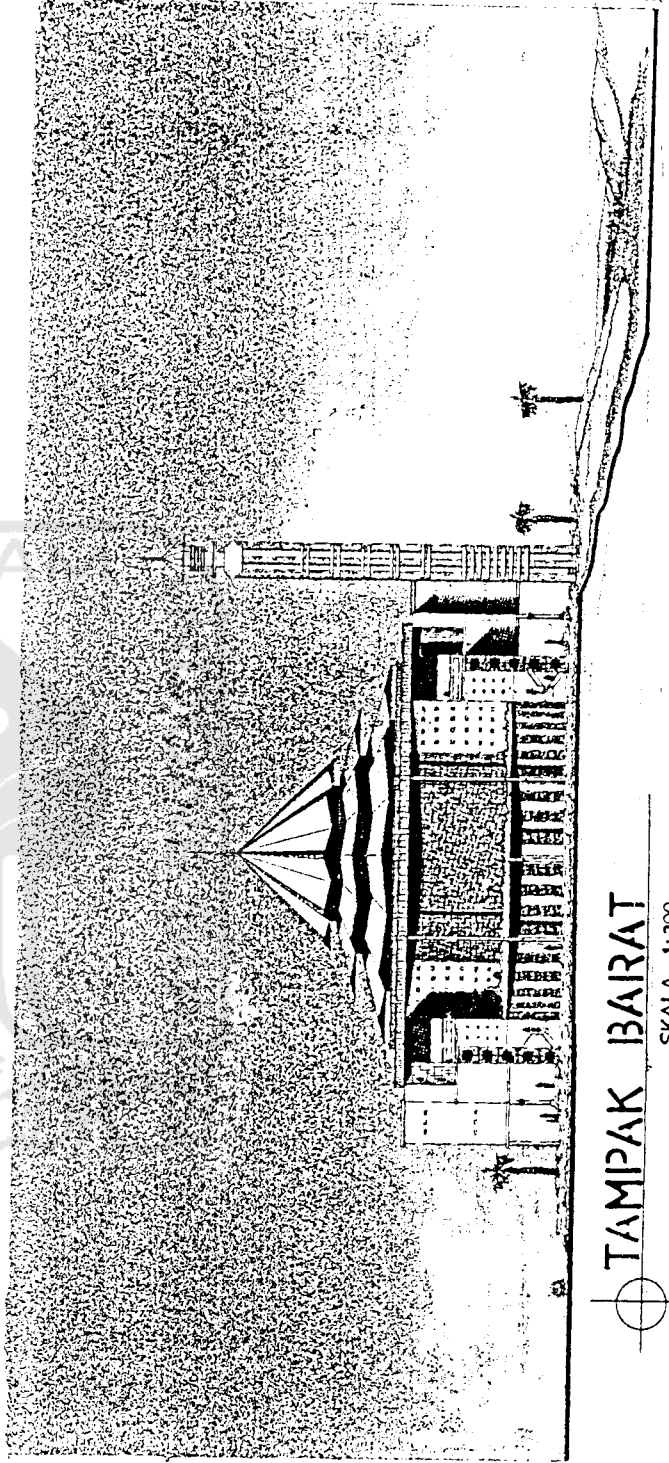
Situasi
 OF B-17/11/2017



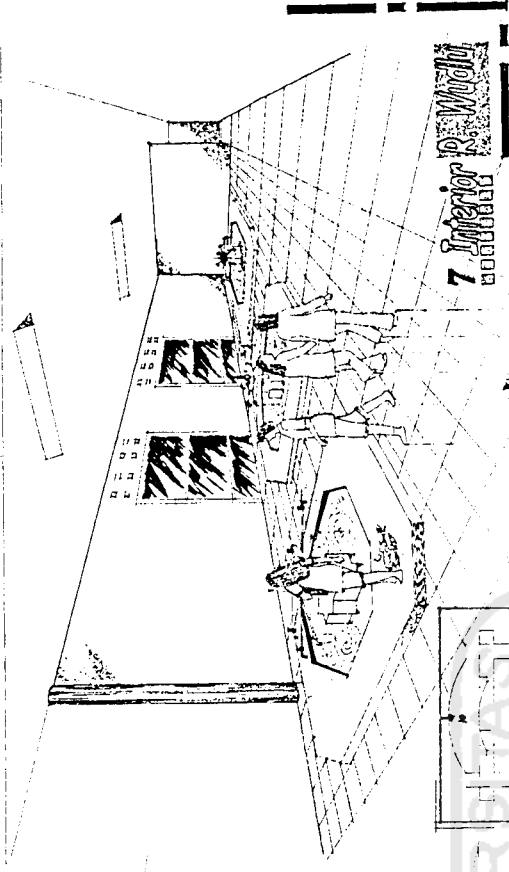
NO	REVISI	ALASAN



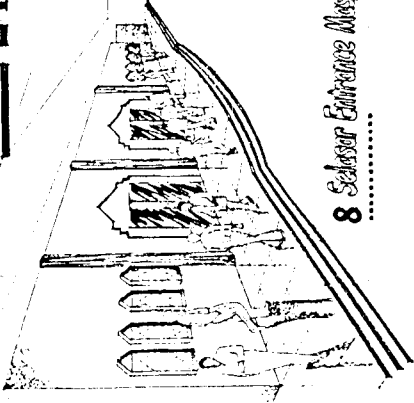

TAMPAK SELATAN
 SKALA: 1:200



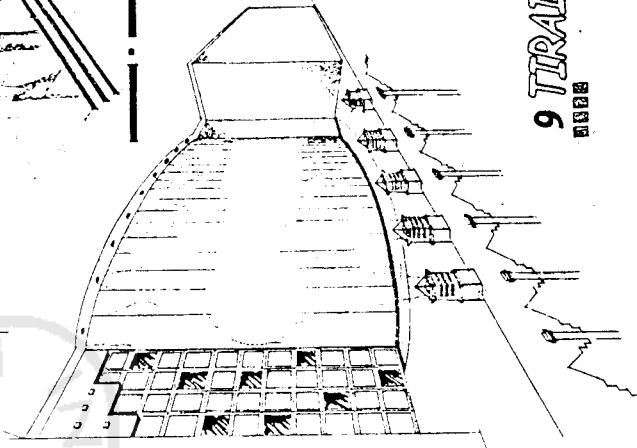

TAMPAK BARAT
 SKALA: 1:200



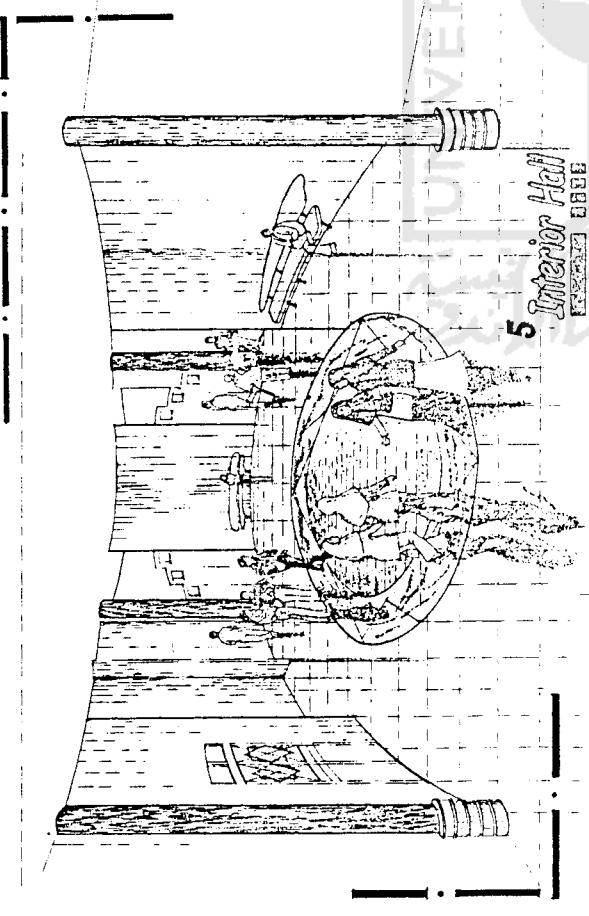
7 Interior 2 Mudi



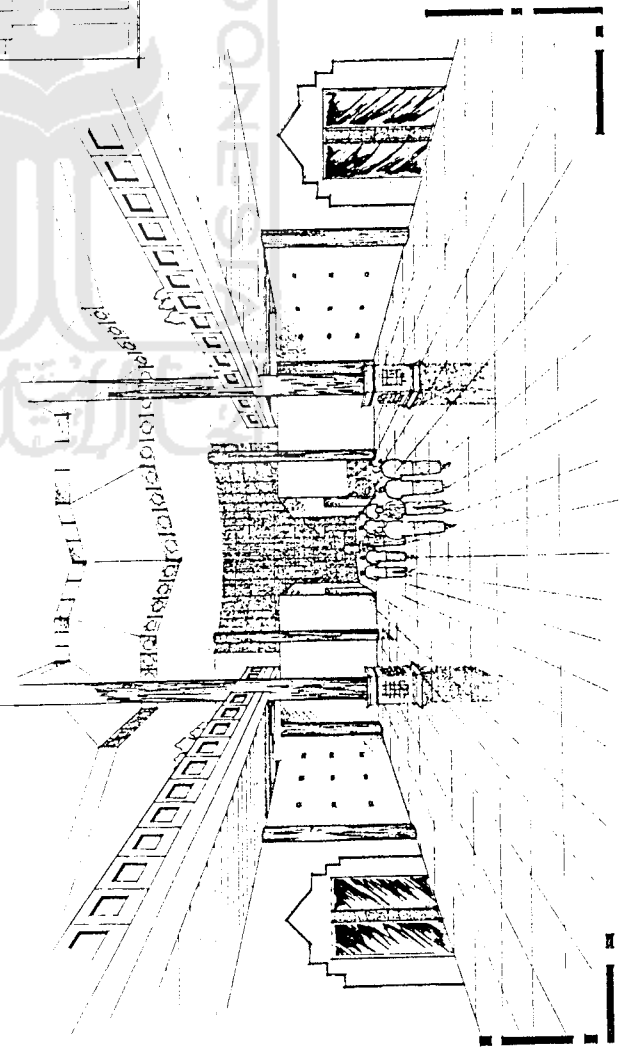
8 Salasar Entrance Masjid



9 TIRAI AIR

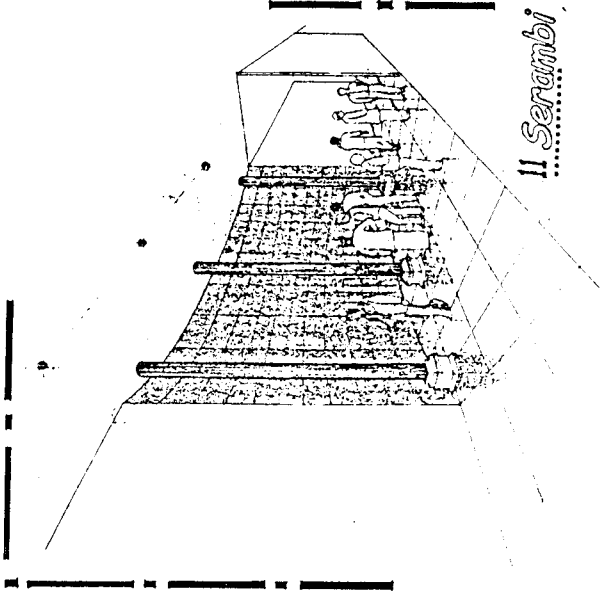


5 Interior Hall

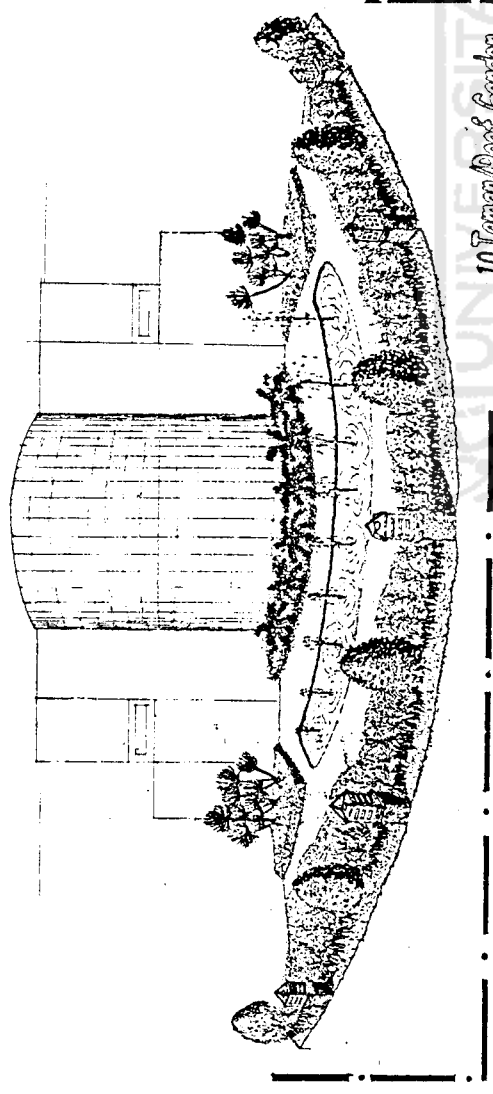


6 Interior
PANGKALAN
KAWAN

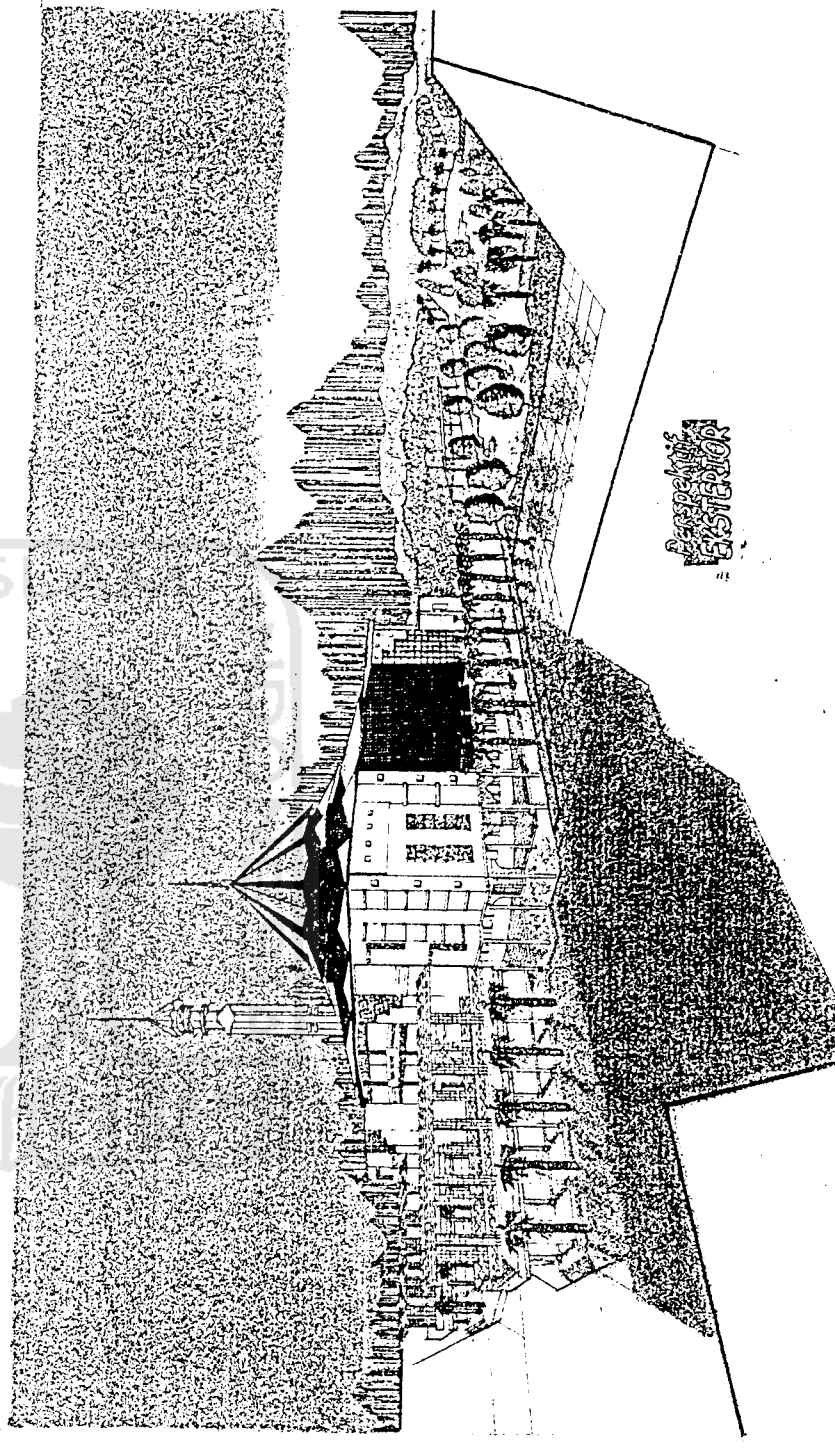
NO.	DATE



11 Serambi

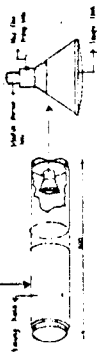
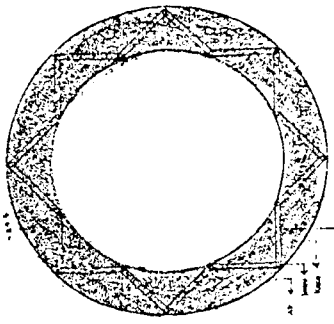


10 Taman Roof Garden

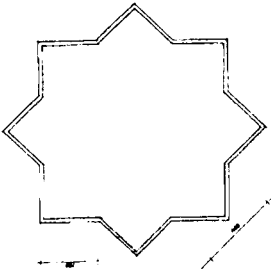


12 Perspektif Eksterior

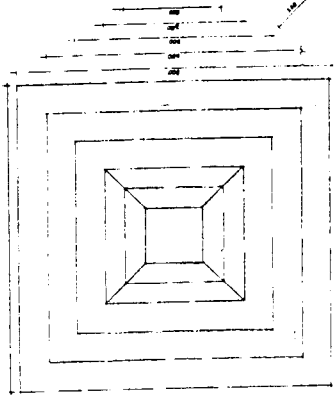
UNIVERSITAS ISLAM



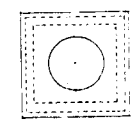
DETAIL POLA LANTAI HALL



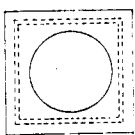
MEZANIN



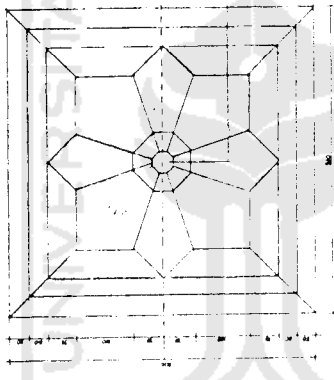
DETAIL POLA PLAFON



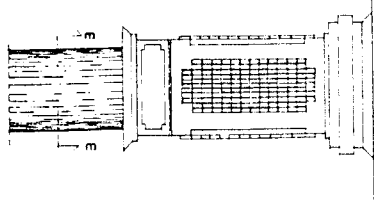
POTONGAN A-A KOLOM Ø 80



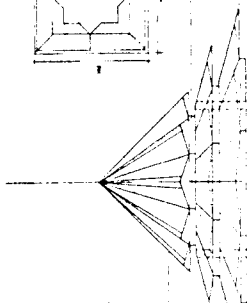
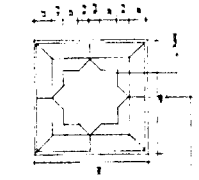
POTONGAN B-B KOLOM Ø 80



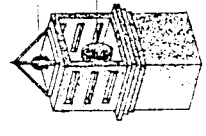
DETAIL KOLOM Ø 60



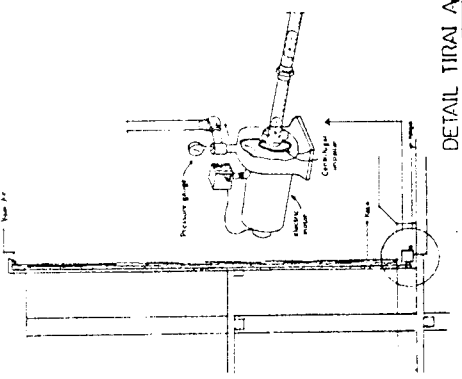
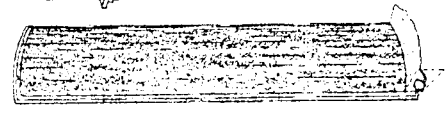
DETAIL KOLOM Ø 80



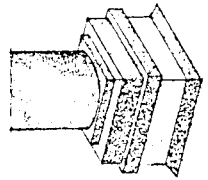
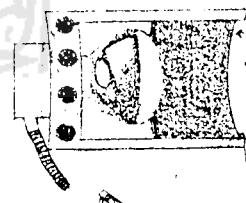
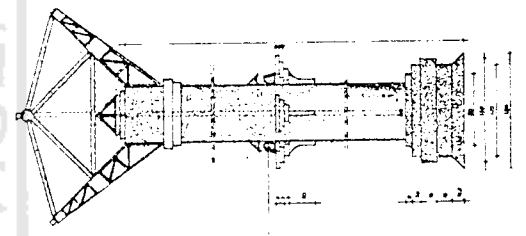
DETAIL PENUTUP ATAP



DETAIL LAMPU



DETAIL TIRAI AIR



DETAIL KOLOM LAMPU ENTRANCE

